
HUBUNGAN KENAIKAN BERAT BADAN IBU SAAT HAMIL DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTO BARU KABUPATEN DHARMASRAYA 2023

Rahayu Ningsih¹, Rati Purwati², Eni Yuliawati³

¹⁻³ Universitas Dharmas Indonesia

Email: ratipurwati495@gmail.com

Keywords:

Pregnant Women, Newborn Babies, and Weight Gain in Pregnant Women

Abstract

Pregnancy can occur due to sexual intercourse or assisted reproductive technology. Pregnancy is known as gravidity or gestation. Weight gain during pregnancy is based on (BMI), ie before pregnancy the woman has a normal BMI (18.5-24.9 kg) so she must gain weight the body weight is around 11.3-15.9 kg, for women who have less BMI (18.5 kg), then they have to increase their weight around 12.7-18 kg while those who have excess weight with BMI 25-29.9 are advised to increase body weight between 6.8-11.3 kg, and if obesity (BMI 30) is recommended between 5-9 kg This study uses an analytical survey method. as many as 27 people (67.5%) and a small number of newborns with low birth weight were 3 people (7.5%), compared to 32 people (80.0%) who had normal newborn weight. The P value obtained is 0.000 - 0.05, which means there is a relationship between the mother's weight gain during pregnancy and the weight of the newborn

PENDAHULUAN

Kehamilan juga dikenal dengan graviditas atau gestasi, adalah saat terdapat satu atau lebih janin yang berkembang di dalam rahim atau uterus. Kehamilan dapat terjadi sebab hubungan seksual atau dibantu teknologi reproduksi. Biasanya berlangsung selama 40 minggu sejak Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT). Kehamilan terdiri atas tiga trimester, yaitu trimester satu adalah saat minggu pertama kehamilan termasuk saat pembuahan sampai dengan minggu ke-12 kehamilan; trimester kedua dimulai saat usia kehamilan memasuki ke-13 minggu sampai dengan minggu ke-28 minggu. Pada trimester kedua, pergerakan janin mungkin bisa dirasakan; dan trimester ketiga adalah saat usia kehamilan memasuki minggu ke-29 sampai dengan kurang

lebih minggu ke-40 yang dilanjutkan dengan persalinan. (Soliz *et al.*, 2019).

Rekomendasi penambahan berat badan saat kehamilan berdasarkan Body Mass Index (BMI) atau Indeks Massa Tubuh (IMT), yaitu apabila sebelum kehamilan wanita tersebut memiliki IMT yang normal (18,5—24,9 kg) maka harus menambah berat badannya sekitar 11,3—15,9 kg, pada wanita yang memiliki IMT di bawah normal (kurang dari 18,5 kg), maka harus menambah berat badannya sekitar 12,7—18kg; sedangkan wanita yang mempunyai kelebihan berat badan atau overweight dengan IMT 25— 29,9 disarankan untuk menambah berat badan lebih sedikit yaitu antara 6,8—11,3 kg, dan apabila wanita tersebut mengalami obesitas (IMT >30) disarankan untuk menambah berat badannya

lebih sedikit lagi yaitu antara 5—9 kg. (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Beberapa faktor penyebab kelahiran BBLR antara lain faktor ibu dan faktor janin. Salah satu faktor penyebab kelahiran BBLR dari faktor ibu adalah usia, paritas, jarak kehamilan, riwayat penyakit, nutrisi ibu saat hamil, dan kondisi sosial ekonomi, sedangkan di tinjau dari faktor janin adalah faktor janin, faktor plasenta, dan faktor lingkungan (Proverawati & Sulistyorini, 2010). Salah satu faktor yang berkaitan dengan kelahiran BBLR adalah masalah kesehatan ibu saat hamil yaitu berkaitan dengan kenaikan berat badan. Pertambahan berat badan ibu hamil diperlukan untuk mendukung perkembangan janin dalam kandungan. (Dewi *et al.*, 2013).

Berdasarkan data Dinkes Provinsi Sumatera Barat terdapat peningkatan kejadian berat badan lahir rendah dari tahun 2016 ke tahun 2017 di Sumatera Barat yaitu dari 2.225 kasus (2,3%) menjadi 8.987 kasus (9,6%). Data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Padang angka kejadian BBLR di seluruh wilayah kerja puskesmas kota Padang pada tahun 2014 sebanyak 297 kasus, 2015 sebanyak 371 kasus, dan tahun 2017 sebanyak 255 kasus. Berdasarkan data di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2019 sekitar 139 bayi yang berat badan lahir rendah (BBLR) dan pada tahun 2020 menurun menjadi 121 bayi yang berat badan lahir rendah (BBLR) diharapkan terus mengalami penurunan terhadap kejadian berat badan lahir rendah (BBLR). (Dharmasraya, 2021).

Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya bahwa angka kelahiran tertinggi di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 mulai dari bulan januari sampai dengan bulan oktober, nomor satu kelahiran tertinggi terletak di Kecamatan Koto Baru sebanyak 825 kelahiran hidup, kelahiran tertinggi nomor dua terletak di Kecamatan Sungai Dareh sebanyak 727 kelahiran, dan kelahiran tertinggi nomor tiga terletak di Kecamatan Koto Besar sebanyak 649 kelahiran. (Dharmasraya, 2021).

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru, Pada tanggal 27 November 2022 melalui wawancara kepada pihak puskesmas Koto Baru mengenai data kelahiran, di dapatkan data kelahiran lima bulan terakhir sebanyak 415 kelahiran. Dan melakukan survei ke rumah-rumah, didapatkan 5

Buku KIA yang berisi data berat badan ibu saat hamil dan berat badan bayi saat lahir, pada buku KIA pertama di dapatkan BB ibu saat hamil 66 kg dan BB bayi saat lahir 3100 gram, pada buku KIA kedua di dapatkan BB ibu saat hamil 57,3 kg dan BB bayi saat lahir 3000 gram, pada buku KIA ketiga di dapatkan BB ibu saat hamil 70 kg dan BB bayi saat lahir 3200 gram, pada buku KIA keempat di dapatkan BB ibu saat hamil 60kg dan BB bayi saat lahir 2900 gram, dan pada buku KIA kelima di dapat kan BB ibu saat hamil 63 kg dan BB bayi saat lahir 3000 gram.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, di mana kenaikan berat badan ibu selama hamil kemungkinan besar mempengaruhi berat bayi saat dilahirkan. Sehingga perlu upaya pemantauan kesehatan ibu hamil secara berkala dan berkesinambungan. Penelitian tentang “Hubungan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir” telah banyak dilakukan, namun belum ada yang melakukan literature review tentang Hubungan Peningkatan Berat Badan Ibu Saat Hamil dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir, maka peneliti tertarik untuk mengetahui Hubungan Peningkatan Berat Badan Ibu Saat Hamil dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir secara Literature Review.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik*, yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisa dinamika antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Yang dimaksud dengan faktor resiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan 10 April sampai 02 Mei Tahun 2023, Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tapi juga objek atau benda benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada

pada objek / subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek itu. (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua bayi yang lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 dalam lima bulan belakangan yang berjumlah 415 bayi.

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposiv Sampling*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (kenaikan berat badan ibu hamil) dan variabel dependen (berat badan anak saat lahir).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas koto baru jorong pinang gadang yang beralamat di jalan lintas pinang, nagari koto padang, kecamatan koto baru, kabupaten dharmasraya. Letak desa jorong pinang gadang memiliki akses darat yang memadai dan cukup strategis karena berada di pinggir jalan lintas dan perumahan warga di sekitar juga sangat padat. Wilayah desa koto padang mencakup 13 jorong yaitu jorong koto padang, taratak parit, rawang sungai, koto lintas, pinang gadang, kampuang baru, sungai lomak, aur jaya 1, aur jaya 2, aur jaya 3, aur jaya 4, aur jaya 5, aur jaya 6. Rumah masyarakat di setiap jorong ini letaknya terjangkau dan mudah diakses oleh tenaga kesehatan setempat.

Distribusi Frekuensi kenaikan berat badan ibu saat hamil (BB Ibu Hamil)

Berat Badan Ibu Selama Hamil	Frekuensi (N)	Persentase %
Kurus	1	2,5
Normal	26	67,5
BB Berlebih	9	22,5
Obesitas	3	7,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel dari 40 responden terdapat sebagian besar 27 orang (67,5%) memiliki berat badan ibu saat hamil normal dan sebagian kecil memiliki berat badan ibu saat hamil Kurus 1 orang (2,5%).

Kenaikan berat badan ibu saat hamil sangat berarti sekali bagi kesehatan ibu dan janin. Pada

ibu yang menderita kekurangan energi dan protein (status gizi kurang) maka akan menyebabkan ukuran plasenta lebih kecil dan suplai nutrisi dari ibu ke janin berkurang, sehingga terjadi retardasi perkembangan janin intra uterin dan bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR).

Asumsi peneliti kenaikan berat badan ibu saat hamil berpengaruh pada berat badan bayi baru lahir menggambarkan tingkat keeratan hubungan yang sedang dan bersifat positif antara penambahan berat badan ibu dan berat badan bayi baru lahir. Artinya semakin berat badan ibu meningkat sesuai IMT semakin bertambah juga berat badan bayi lahir.

Distribusi Frekuensi Berat Badan Bayi Baru Lahir

BBBL	Frekuensi (N)	Persentase %
BBLR	3	7,5
Normal	32	80,0
Berlebih	5	12,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel dari 40 responden terdapat hampir seluruhnya 32 orang (80%) memiliki berat badan bayi baru lahir normal dan terdapat sebagian kecil memiliki berat badan bayi baru lahir BBLR 3 orang (7,5%).

Selain berat badan lahir normal, ditemukan pula bayi lahir dengan berat badan lahir yang tidak normal sebanyak 15 bayi (16,7%). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi berat badan bayi baru lahir salah satunya adalah pendidikan ibu. Pada penelitian ini didapatkan 50% ibu memiliki pendidikan terakhir SMA. Penelitian Ahmed (2012) menunjukkan bahwa pendidikan ibu dapat mempengaruhi kondisi berat bayi yang akan dilahirkan. Hal tersebut dikarenakan pendidikan mempunyai peran yang penting terhadap sikap dan perilaku kesehatan salah satunya kesadaran diri untuk memeriksa kehamilan ke fasilitas pelayanan Kesehatan.

Menurut asumsi peneliti berat badan bayi baru lahir sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak berikutnya, faktor pendidikan sangat berpengaruh terhadap janin selama dalam kandungan ibu, ibu yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan berusaha untuk mencukupi kebutuhan janinnya agar disaat

proses persalinan bayi lahir dengan bb yang normal, dan kondisi janin tidak ada kekurangan apapun

Hubungan Kenaikan Berat Badan Ibu Saat Hamil Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir

Kenaikan BB ibu saat hamil	Berat Badan Bayi Baru Lahir								p value
	BBLR		Normal		Berlebih		Total		
	F	%	F	%	f	%	f	%	
Kurus	1	2.5	0	0	0	0	1	2.5	0.000
Normal	1	2.5	26	65.0	0	0	27	67.5	
Bb berlebih	0	0	6	15.0	3	7.5	9	22.5	
Obesitas	1	2.5	0	0	2	5.0	3	7.5	
Total	3	7.5	32	80.0	5	12.5	40	100	

Berdasarkan tabel dari 40 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki kenaikan BB ibu saat hamil normal 27 orang (67.5%) dan dari 40 responden tersebut sebagian kecil yang mengalami berat badan bayi baru lahir dengan kejadian BBLR 3 orang (7.5%), dibandingkan dengan yang mengalami berat badan bayi baru lahir normal 32 orang (80.0%) Berdasarkan hasil uji bivariat antara hubungan berat badan ibu saat hamil dengan p value $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara kenaikan berat badan ibu saat hamil dengan berat badan bayi baru lahir.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2017), Fitriya Ika Walandari di dapatkan hasil bahwa kenaikan berat badan ibu saat hamil dengan berat badan bayi baru lahir hasil uji statistik di dapatkan nilai p value = 0,001, berarti dapat disimpulkan terdapat hubungan kenaikan berat badan ibu saat hamil dengan berat bayi baru lahir.

Menurut teori terdapat hubungan antara kenaikan berat badan ibu saat hamil dengan berat badan bayi baru lahir yang artinya semakin besar penambahan berat badan ibu selama hamil maka semakin besar pula kondisi berat badan bayi baru lahir dan sebaliknya semakin kurang penambahan berat badan ibu selama hamil maka semakin kurang kondisi berat badan bayi baru lahir. Dari hasil penelitian terdapat beberapa penambahan berat badan ibu selama hamil yang tidak sesuai dengan berat badan bayi lahir pada bayi, hal ini kemungkinan dikarenakan adanya variabel-variabel pengganggu yang berupa pola konsumsi gizi ibu hamil yang berbeda, umur kehamilan ibu saat melahirkan bayinya dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kedua variabel tersebut. (Robert and Brown,

2004).

Menurut asumsi peneliti berat badan ibu sebelum dan selama kehamilan sangat mempengaruhi hasil dari kehamilan tersebut. Wanita yang berat badannya kurang sebelum kehamilan cenderung akan melahirkan lebih cepat (prematurn) dan melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Kenaikan berat badan ibu selama kehamilan berhubungan langsung dengan berat badan bayinya, dan resiko melahirkan BBLR meningkat dengan kurangnya kenaikan berat badan selama kehamilan

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang diperoleh oleh penelitian yang berjalan Hubungan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di Jorong Pinang Gadang Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023. Sebagian besar yang memiliki berat badan ibu saat hamil normal dan hampir seluruhnya yang memiliki berat badan bayi baru lahir norma dan ada hubungan kenaikan berat badan ibu saat hamil dengan berat badan bayi baru lahir dengan p value = $0,000 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan kenaikan berat badan ibu saat hamil dengan berat badan bayi baru lahir normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, N., & Annisa, N. (2019). PENGARUH PENINGKATAN BERAT BADAN SELAMA KEHAMILAN TERHADAP BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DI PUSKESMAS KEDIRI TAHUN 2016. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 2(2), 16-23. Retrieved from <https://bemj.ejournal.id/BEMJ/article/view/4>
- Dewi, R. *et al.* (2013) 'Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Saat Hamil Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir', *Jurnal Kebidanan*, V(02), pp. 41–45.
- Dharmasraya, P.D.K. (2021) 'PROFIL-DINAS-KESEHATAN-KABUPATEN-DHARMASRAYA'.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.

- Robert, B. and Brown, E.B. (2004) 'hubungan berat badan dengan kadar HB', (1), pp. 1–14.
- Sari, Y.O. (2017) 'Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Bayi Lahir di wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari tahun 2016', *Poltekes Kendari*, pp. 1–106.
- Soliz, F. *et al.* (2019) 'pemanfaatan kadar HB dengan BB anak', *Revista de Química*, 9(1), pp. 1–14. Available at: http://ctic-cita.es/fileadmin/redactores/Explora/Tecnica_valoriz_ANICE.pdf<http://bvssan.incap.org.gt/local/file/T469.pdf><https://dspace.ups.edu.ec/bitstream/123456789/1586/15/UPS-CT002019.pdf><http://www.bdigital.unal.edu.co/6259/><http://onlinelib>.
- Sugiyono (2019) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Suparyanto dan Rosad (2020) 'Analisis faktor berat badan bayi baru lahir berdasarkan kenaikan berat badan ibu selama kehamilan (danik riawati, sri suparti) 77 analisis faktor berat badan bayi baru lahir berdasarkan kenaikan berat badan ibu selama kehamilan', *Suparyanto dan Rosad (2015, 5(3)*, pp. 248–253.